

Morning Briefing

Daily | October 09, 2024

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT :

- Pasar saat ini sedang menunggu data US CPI, yang akan dirilis pada hari Kamis ini (selain FED MINUTES/Notulen Rapat Sept lalu) untuk mengetahui petunjuk selanjutnya mengenai tingkat suku bunga The Fed dan review pasar tenaga kerja yang memburuk. Jika CPI keluar sesuai harapan, hal ini menandakan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps pada FOMC Meeting November, yang mana para pelaku pasar sekarang telah memperhitungkan peluang hampir 87,3% untuk itu, serta 12,7 % kemungkinan bank sentral tidak akan menurunkan suku bunga sama sekali, demikian menurut CME FedWatch. Adapun Fed Fund Rate masih condong ke arah pelonggaran 50 bps lagi hingga akhir tahun.

- Pasar juga masih berfokus pada meningkatnya risiko KONFLIK TIMUR TENGAH karena Israel terus meningkatkan serangan militernya ke Lebanon untuk memerangi Hizbullah, sekaligus melanjutkan perang dengan Hamas di Gaza.

MARKET ASIA & EROPA : - Pemerintah China tidak memberikan rincian pelaksanaan stimulus untuk mempertahankan optimisme pasar. Perencana ekonomi pemerintah Zheng Shanjie mengatakan kepada wartawan bahwa China "sangat yakin" akan mencapai target ekonomi untuk tahun 2024 dan akan menarik 200 miliar Yuan (USD 28,36 miliar) dari anggaran tahun depan untuk dibelanjakan pada proyek investasi dan mendukung pemerintah daerah. Namun kegagalan untuk merinci langkah-langkah baru secara memadai memicu kekhawatiran tentang komitmen China untuk menarik ekonomi mereka keluar dari kemerosotannya saat ini.

- Household Spending orang JEPANG membaik secara bulanan di bulan Aug, naik 2.0% mom dan ini lebih tinggi dari perkiraan 0.5%; walau secara tahunan masih kontraksi 1.9% yoy. Di sisi sebaliknya, INDONESIA justru laporan Penjualan Sepeda Motor bulan Sept yang merosot dan Consumer Confidence yang lagi-lagi turun dari bulan sebelumnya, Sept ini di angka 123.5, lebih rendah dari 124.4 di bulan Aug. Performa yang lebih baik datang dari benua EROPA, di mana Industrial Production JERMAN nampak menguat di bulan Aug.

KOMODITAS: Harga MINYAK merosot tajam menyusul potensi gencatan senjata setelah reli yang terjadi baru-baru ini yang dipicu oleh eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH, yang menimbulkan kekhawatiran akan gangguan pasokan. Minyak mentah US WTI & BRENT keduanya jatuh 4,63% masing-masing menjadi USD 73,57/barel, dan USD 77,18 /barel. Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu mengatakan serangan udara mereka telah menewaskan dua penerus pimpinan Hizbullah yang terbunuh, saat Israel memperluas serangannya terhadap kelompok yang didukung Iran tersebut. Komentar tersebut dirilis beberapa jam setelah wakil pemimpin Hizbullah membuka pintu untuk menegosiasikan gencatan senjata. Lebih lanjut, ada data API Weekly Crude Oil Stock menyatakan terjadi lonjakan persediaan minyak mentah AS sebesar 10.9 juta barrel, jauh di atas perkiraan 1.95 juta barrel, menyusul withdrawal 1.458 juta barrel di pekan sebelumnya.

CURRENCY & FIXED INCOME: US DOLLAR naik tipis 0,05% terhadap Yen Jepang dan 0,67% terhadap Yuan China pada hari Selasa. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun bertahan di atas 4% untuk hari kedua.

Corporate News

BCAP: Tegaskan Rating BCAP idBBB+, Pefindo Sodorkan Dalil Ini

Peringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat MNC Kapital Indonesia (BCAP) dengan idBBB+. Rating itu, juga berlaku untuk obligasi perusahaan masih beredar. Prospek atas peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat mencerminkan kualitas kredit anak usaha utama secara moderat, dan struktur permodalan konservatif. Namun, peringkat dibatasi perlindungan arus kas, likuiditas lemah, dan tantangan dalam transformasi bisnis anak perusahaan. Peringkat dapat dinaikkan kalau anak-anak usaha inti perseroan dapat terus memperkuat indikator bisnis, dan keuangan secara signifikan melalui keberlanjutan sinergi ekosistem digital dengan MNC Group. Peringkat dapat dilorot kalau arus arus kas perusahaan melemah secara signifikan akibat profil kredit anak-anak usaha inti memburuk. (Emiten News)

Domestic Issue

Lelang Tujuh Seri SBSN: Pemerintah Kumpulkan Dana IDR 7.75 Triliun

Pemerintah mengumpulkan dana segar sebesar IDR 7.75 triliun dari lelang tujuh seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang dilaksanakan pada Selasa (8/10/2024). Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan bahwa total penawaran yang masuk pada lelang kali ini mencapai IDR 14.85 triliun. Serapan terbesar berasal dari seri SPNS0702025, yang dimenangkan sebesar Rp 2,80 triliun dari penawaran masuk sebesar IDR 4.36 triliun. Imbal hasil (yield) rata-rata tertimbang untuk seri ini adalah 6.21443 persen. Serapan berikutnya adalah seri PBS032, yang berhasil dimenangkan sebesar IDR 1.75 triliun dari total penawaran masuk IDR 2.00 triliun, dengan imbal hasil rata-rata tertimbang 6.39921 persen. Pemerintah juga menyerap dana sebesar IDR 1.65 triliun dari seri PBS038, yang menerima penawaran masuk IDR 3.62 triliun. Imbal hasil rata-rata tertimbang untuk seri ini tercatat sebesar 7.04972 persen. Dari seri PBS030, pemerintah memenangkan nominal sebesar IDR 750 miliar dari penawaran masuk IDR 2.26 triliun, dengan imbal hasil rata-rata tertimbang 6.48958 persen. Selanjutnya, pemerintah berhasil menyerap dana sebesar IDR 600 miliar dari seri SPNS01042025, dengan penawaran masuk yang tercatat sebesar IDR 2.15 triliun dan imbal hasil rata-rata tertimbang 6.23000 persen. Dari seri PBS004 dan PBS039, pemerintah masing-masing menyerap dana sebesar IDR 100 miliar. Penawaran masuk untuk seri PBS004 tercatat sebesar IDR 260 miliar dengan imbal hasil rata-rata tertimbang 6.79923 persen, sementara untuk seri PBS039, penawaran masuk yang tercatat sebesar IDR 171 miliar dengan imbal hasil rata-rata tertimbang 6.89581 persen. (Kompas)

Recommendation

US10YT sama halnya dengan **ID10YT**, terhenti di area Resistance level High tertinggi sebelumnya tepat 2bulan yang lalu sekitar angka bulat yield **4.0%**. Candle Doji yang tercipta kemarin bisa saja indikasikan potensi pullback secara RSI juga sudah dekat wilayah Overbought. Support yield terdekat: MA10/3.875%. POTENTIAL: Antisipasi penguatan harga obligasi utk sementara.

ID10YT terhenti tepat pada garis Resistance jk.menengah yang ditarik dari awal tahun. Candle Dark Cloud menaungi dengan potensi pullback ke Support MA50/yield 6.64%. POTENTIAL: MA10 & MA20 sudah mulai goldencross, harusnya providing platform utk menjaga swing bullish pada yield. Antisipasi harga berbalik menguat utk sementara.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 97.39 (-0.08%)
FRO091	: 98.59 (+0.31%)
FRO092	: 101.73 (+0.23%)
FRO094	: 97.01 (-0.25%)
FRO086	: 98.83 (-0.04%)
FRO087	: 99.91 (+0.13%)
FRO083	: 105.26 (-0.44%)
FRO088	: 95.90 (-0.29%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+0.60% to 34.31
CDS 5yr:	+0.43% to 68.66
CDS 10yr:	+0.42% to 109.73

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.75%	0.02%
USDIDR	15,645	-0.22%
KRWIDR	11.63	-0.37%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,080.37	126.13	0.30%
S&P 500	5,751.13	55.19	0.97%
FTSE 100	8,190.61	(113.01)	-1.36%
DAX	19,066.47	(37.63)	-0.20%
Nikkei	38,937.54	(395.20)	-1.00%
Hang Seng	20,926.79	(2172.99)	-9.41%
Shanghai	3,489.78	153.28	4.59%
Kospi	2,594.36	(16.02)	-0.61%
EIDO	21.83	0.42	1.96%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,621.8	(20.8)	-0.79%
Crude Oil (\$/bbl)	73.57	(3.57)	-4.63%
Coal (\$/ton)	147.80	(0.70)	-0.47%
Nickel LME (\$/MT)	17,776	(276.0)	-1.53%
Tin LME (\$/MT)	32,867	(1038.0)	-3.06%
CPO (MYR/Ton)	4,271	(72.0)	-1.66%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	13.00	Factory Orders MoM	-5.8%	Aug	-2.0%	2.9%
07 – October							
Tuesday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	2.9%	Aug	0.8%	-2.4%
08 – October	US	19.30	Trade Balance	-USD 70.4B	Aug	-USD 70.5B	-USD 78.8B
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 04	-	-1.3%
09 – October							
Thursday	JP	06.50	PPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
10 – October	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 5	230k	225k
	US	19.30	CPI MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	19.30	CPI YoY	-	Sep	2.3%	2.5%
Friday	GE	13.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Sep F	1.8%	1.8%
11 – October	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Sep	0.1%	0.2%
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Oct P	70.5	70.1

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta